

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas, dapat penulis kemukakan beberapa kesimpulan sekaligus jawaban dari rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya, yaitu:

1. Faktor terjadinya kenakalan di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, yaitu dipengaruhi oleh berbagai macam, persoalan, fakta-fakta yang mempengaruhi diantaranya adalah faktor krisis identitas, kontrol diri yang lemah, faktor keluarga, faktor masyarakat, dan penggunaan IPTEK.
2. Upaya dakwah dalam meminimalisir kenakalan remaja di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten yaitu melalui metode ceramah, melalui tanya jawab dan melalui diskusi.
3. Hambatan dalam upaya penanggulangan terhadap kenakalan remaja di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut terdapat dari bidang pengawasan remaja oleh orang tua, belum adanya tindak lanjut pembinaan keagamaan terhadap remaja yang telah melakukan kenakalan remaja

B. Saran-Saran

1. Untuk mengurangi kenakalan remaja yang terjadi dikalangan masyarakat, maka hendaknya meningkatkan pengawasan orang tua terhadap anaknya dalam kehidupan keluarga, meningkatkan ekonomi keluarga dengan cara bekerja yang

efektif, memotivasi si anak agar belajar disekolah dalam menuntut ilmu umum dan belajar di pesantren atau dayah untuk menuntut ilmu agama dan akan terbentuk moral yang sejati, masyarakat mengawasi para remaja agar tidak merusak lingkungan dan tidak terpengaruh dari lingkungan terhadap perilaku-perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja lain dan orang dewasa, orang tua mengontrol anak-anaknya ketika si anak menggunakan media elektronik (media massa) dan ketika menggunakan teknologi canggih di era globalisasi yang apabila salah penggunaan akan menjadi suatu permasalahan bagi remaja, dan faktor sosial juga mendukung timbulnya kenakalan remaja, karena remaja ingin menemukan jati dirinya dan ingin menerobos kelas-kelas sosial yang ada untuk mewujudkan kelas sosial atas baginya.

2. Untuk menanggulangi kenakalan remaja di Kecamatan Bati – bati dengan evaktif, maka masyarakat harus menganalisa terhadap jenis, bentuk, peluang, dan hambatan dalam melakukan kenakalan remaja. Dengan adanya analisa masyarakat terhadap kenakalan remaja
3. Agar hambatan-hambatan dalam upaya penanggulanagan terhadap kenakalan remaja tidak ditemukan, maka setiap lapisan masyarakat harus memberanikan diri tidak tembang pilih, berani menegakkan amar makruf nahi mungkal, dan memberi sanksi bagi pelanggar terhadap peraturan yang telah disepakati bersama. Serta masyarakat tidak meragukan peraturan tersebut dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah terhadap perilaku remaja yang bertentangan dengan nilai dan norma.